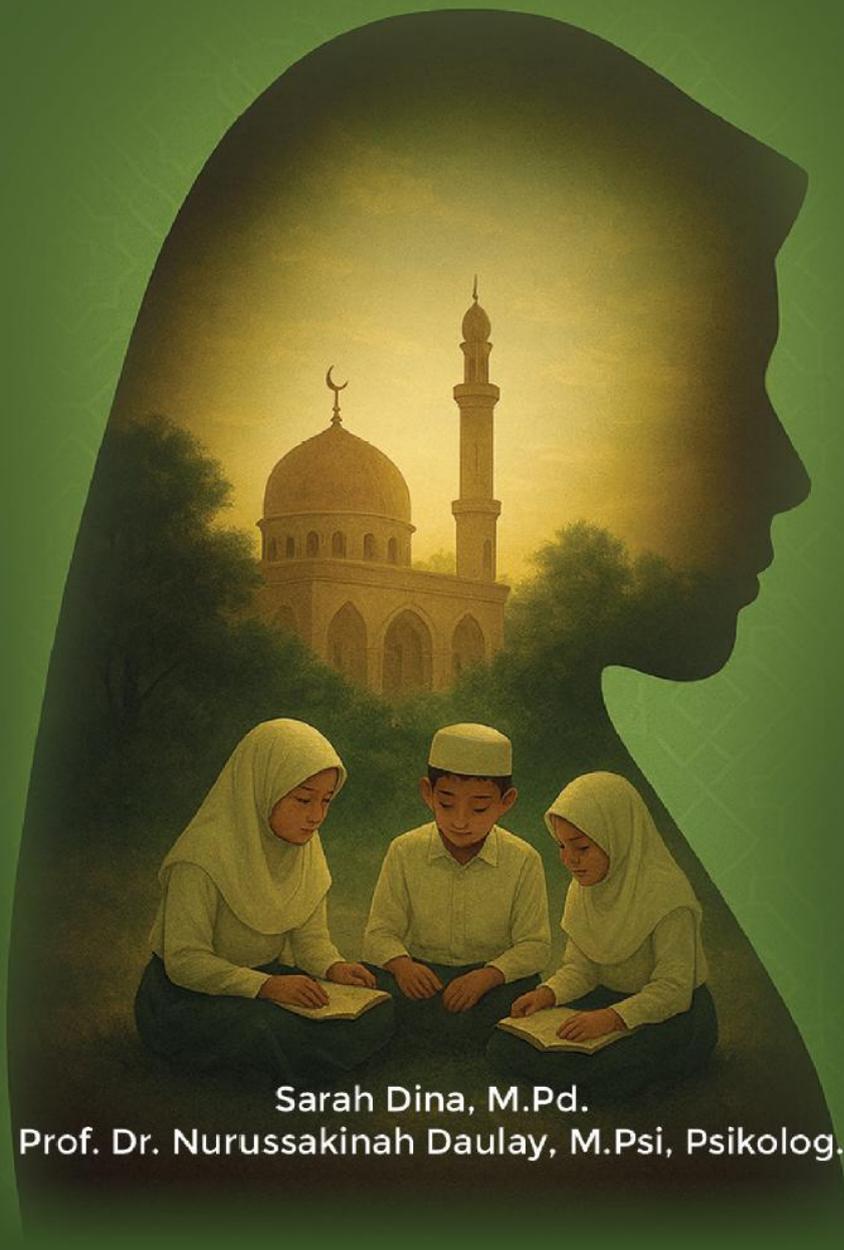


*Editor:*  
Dr. Rizka Harfiani, M.Psi.

UMSU  PRESS

**PSIKOLOGI**  
**Pendidikan Islam**  
**dalam Pencegahan Bullying:**  
**Kajian Konseptual dan Aplikatif**



Sarah Dina, M.Pd.  
Prof. Dr. Nurussakinah Daulay, M.Psi, Psikolog.

**HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG**

*Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam dan dengan sistem penyimpanan lainnya tanpa izin tertulis dari penulis.*

**PSIKOLOGI PENDIDIKAN ISLAM  
DALAM PENCEGAHAN *BULLYING*:  
Kajian Konseptual dan Aplikatif**

Sarah Dina, M.Pd  
Prof. Dr. Nurussakinah Daulay, M.Psi, Psikolog

Editor  
Dr. Rizka Harfiani, M.Psi



Judul

**Psikologi Pendidikan Islam dalam Pencegahan Bullying: Kajian  
Konseptual dan Aplikatif**

Penulis

**Sarah Dina, M.Pd**

**Prof. Dr. Nurussakinah Daulay, M.Psi, Psikolog**

Editor

**Dr. Rizka Harfiani, M.Psi**

Layouter

**Fimanda Arlita, M.Pd.**

Cetakan Pertama; September 2025

xvi + 166 hlm; 15.5 x 23 cm

ISBN 978-634-236-178-8 (cetak)

978-634-236-179-5 (EPUB) (ebook)

Penerbit



**Redaksi**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan, 20238

Telepon, 061-6626296, Fax. 061-6638296

Email; [umsupress@umsu.ac.id](mailto:umsupress@umsu.ac.id)

Website; <http://umsupress.umsu.ac.id/>

Anggota IKAPI Sumut, No: 38/ Anggota Luar Biasa/SUT/2020

Anggota APPTI, Nomor: 005.053.1.09.2018

Anggota APPTIMA Nomor: 01/B/ AnggotaAPPTIMA/2023



## Daftar Isi

Daftar Isi _____	v
Prakata _____	ix
Kata Pengantar Editor _____	xi
Pendahuluan _____	xiii
BAB I Konsep Psikologi Pendidikan Islam _____	1
A. Asal Mula Kata Psikologi _____	2
B. Paradigma Psikologi Pendidikan Islam _____	9
C. <i>Tazkiyatun Nafs</i> sebagai Landasan Pembentukan Karakter _____	14
D. Peran Akhlak Qur'ani dalam Pembentukan Perilaku Positif _____	18
E. Konsep <i>Rahmah</i> (Kasih Sayang) dalam Pendidikan _____	24
BAB II Konsep <i>Bullying</i> dalam Psikologi _____	29
A. Pengertian <i>Bullying</i> dan Bentuk-bentuknya _____	31
B. Penyebab <i>Bullying</i> Menurut Psikologi _____	34
C. Dampak <i>Bullying</i> pada Korban Secara Psikologis dan Spiritual _____	39
BAB III Membangun Sekolah Ramah _____	45
A. Konsep Sekolah Ramah _____	46
B. Pilar-Pilar Sekolah Ramah: Akhlak, Keamanan Psikologis, dan Spiritualitas _____	49
C. Strategi Pembelajaran Berbasis Nilai Sekolah Ramah _____	51
D. Sekolah Ramah Sebagai Solusi Krisis Pendidikan _____	58



BAB IV Pengembangan Kurikulum <i>Anti-Bullying</i> Berbasis Psikologi Islam _____	63
A. Integrasi Nilai-nilai Psikologi Islam dalam Pencegahan Perilaku <i>Bullying</i> _____	64
B. Desain Kurikulum <i>Anti-Bullying</i> Berbasis Akhlak dan Spiritualitas _____	67
C. Strategi Pengembangan Modul Edukatif yang Menanamkan Sikap <i>Rahmah</i> dan Empati _____	72
BAB V Peran Guru Sebagai Teladan Psikologis dan Spiritual _____	79
A. Kedudukan dan Peranan Guru dalam Islam _____	80
B. Keseimbangan Emosional Guru _____	86
C. Kompetensi Psikologis Guru dalam Menangani Kasus <i>Bullying</i> _____	91
D. Hadis dan Kisah Inspiratif Nabi dalam Mendidik dengan <i>Rahmah</i> _____	95
BAB VI Studi Kasus Praktik <i>Bullying</i> di Sekolah _____	103
A. Studi Kasus <i>Bullying</i> di Sekolah _____	105
B. Peran Komunitas dan Lembaga Pendidikan Islam dalam Menanggulangi <i>Bullying</i> _____	117
C. Keterlibatan Siswa, Guru, dan Orang Tua dalam Menjaga Keharmonisan Sekolah _____	119
BAB VII Arah Kebijakan Pendidikan Islam <i>Antibullying</i> di Indonesia _____	125
A. Integrasi Nilai Islam dalam Kebijakan Sekolah Ramah Anak <i>Anti-Bullying</i> _____	127
B. Urgensi Kolaborasi Lintas <i>Stakeholder</i> : Pemerintah, Ormas Islam, dan Sekolah _____	129
C. Sekolah Humanis dan Transformatif _____	135



D. Implikasi Praktis dalam Sekolah Humanis untuk Mencegah <i>Bullying</i> _____	141
Glosarium _____	145
Daftar Pustaka _____	147
Tentang Penulis _____	159
Tentang Editor _____	163
Indeks _____	165

## Prakata

### سَمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Segala puji hanya milik Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan karya tulis ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa cahaya petunjuk dan akhlak mulia bagi seluruh umat manusia, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah menjaga dan menegakkan nilai-nilai kebaikan di tengah tantangan zaman.

Buku ini hadir sebagai jawaban atas keresahan yang semakin nyata di dunia pendidikan, khususnya menyangkut fenomena *bullying* yang kerap kali merusak keindahan proses belajar dan perkembangan karakter anak-anak kita. *Bullying* bukan sekadar tindakan kekerasan fisik, melainkan juga meninggalkan luka psikologis yang mendalam. Trauma yang dialami anak-anak korban *bullying* berpotensi menghambat pertumbuhan mental dan sosial mereka, bahkan hingga berdampak negatif pada masa depan generasi penerus bangsa. Oleh karena itu, upaya penanggulangan *bullying* menjadi sangat penting dan mendesak untuk dilakukan dengan pendekatan yang tidak hanya ilmiah, namun juga berakar pada nilai-nilai moral dan spiritual yang kuat.

Melalui pendekatan Psikologi Pendidikan Islam berbasis Akhlak Qur'ani, buku ini menawarkan sebuah perspektif yang komprehensif dan terintegrasi antara ilmu psikologi modern dan nilai-nilai luhur dalam ajaran Islam. Penulis berusaha menghadirkan konsep-konsep, teori, serta praktik penanganan



*bullying* yang aplikatif dan relevan dengan konteks pendidikan Islam, sehingga dapat dijadikan pedoman nyata bagi para pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, serta semua pihak yang peduli terhadap kesehatan psikologis dan moral anak-anak. Dengan demikian, diharapkan tercipta lingkungan sekolah yang ramah, penuh kasih sayang, aman, dan kondusif untuk menumbuhkan karakter mulia sebagai bekal kehidupan anak-anak di masa depan.

Penulisan buku ini tentu tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak yang sangat berarti bagi penulis. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini, seluruh keluarga tercinta, serta rekan-rekan sejawat yang memberikan dukungan moril, do'a, dan inspirasi hingga terselesaikannya buku ini.

Akhir kata, penulis berharap karya sederhana ini dapat menjadi cahaya kecil yang menerangi jalan kita bersama dalam mewujudkan sekolah ramah, sebuah lingkungan belajar yang tidak hanya aman dan nyaman, tetapi juga mampu menumbuhkan akhlak Qur'ani sebagai fondasi kuat bagi pembentukan generasi masa depan yang berkarakter dan berintegritas. Semoga setiap langkah dan usaha kita dalam membangun karakter anak bangsa selalu mendapat ridha dan keberkahan dari Allah SWT.

### **Penulis**

## Kata Pengantar Editor

Buku yang berjudul “Psikologi Pendidikan Islam dalam Pencegahan *Bullying*: Kajian Konseptual dan Aplikatif” merupakan buah karya dari Sarah Dina, S.Pd., M.Pd dan Prof. Dr. Nurussakinah Daulay, M.Psi, Psikolog sebagai tim penulis yang berkompeten di bidang Psikologi Pendidikan.

Buku ini merupakan salah satu solusi yang penulis tawarkan bagi para pembaca yang mengalami keresahan terhadap banyaknya kasus *bullying* yang marak di lingkungan masyarakat, bahkan di lingkungan sekolah, yang notabene sebagai tempat dalam membentuk karakter baik bagi para siswanya.

Secara substansial, tim editor tidak mengubah isi tulisan. Namun, untuk kepentingan keseragaman tulisan dan segi mekanik, maka tim editor melakukan berbagai penyesuaian dan perubahan, agar buku ini menjadi lebih menarik untuk di baca. Tulisan yang dimuat sepenuhnya menjadi tanggungjawab tim penulis yang memang ahli dibidangnya.

Tim editor menyampaikan penghargaan dan apresiasi kepada tim penulis yang telah meluangkan waktu, pemikiran dan tenaga dalam menghasilkan buku ini. Semoga kehadiran buku ini dapat bermanfaat dan memperkaya khasanah keilmuan, khususnya di bidang psikologi pendidikan Islam. Buku ini direkomendasikan menjadi salah satu referensi bagi pembaca yang membutuhkan solusi dalam pencegahan *bullying*, melalui pendekatan Psikologi Pendidikan Islam berbasis Akhlak Qur’ani.

Selamat kepada tim penulis, ditunggu karya-karya berikutnya. Bagi para pembaca secara umum kami ucapkan selamat membaca, dan secara khusus bagi para praktisi pendidikan yang mendambakan sekolah ramah *antibullying*, kami



## Pendahuluan

*Bullying* atau perundungan di lingkungan pendidikan merupakan fenomena yang sangat kompleks dan memerlukan perhatian serius dari seluruh pihak yang terkait dalam dunia pendidikan. Tindakan *bullying* tidak hanya berdampak pada korban secara individual, tetapi juga mengganggu tatanan sosial dan psikologis dalam komunitas sekolah secara keseluruhan. Lingkungan sekolah yang seharusnya menjadi tempat yang aman dan mendukung proses tumbuh kembang peserta didik justru berubah menjadi ladang ketakutan dan tekanan psikologis. Hal ini tentu sangat bertentangan dengan tujuan pendidikan itu sendiri, yang menekankan pembentukan karakter dan potensi optimal anak.

*Bullying* yang berulang dan sistematis, baik secara fisik, verbal, maupun sosial, menciptakan pola kekuasaan yang timpang antara pelaku dan korban. Korban yang merasa lemah dan tertekan seringkali mengalami isolasi sosial yang mendalam, bahkan kehilangan rasa percaya diri untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Perundungan yang terjadi secara terus menerus tidak hanya menimbulkan luka fisik dan emosional, tetapi juga dapat menimbulkan dampak jangka panjang yang mengakar, seperti gangguan kepercayaan diri, penurunan prestasi akademik, dan bahkan permasalahan psikologis yang lebih berat.

Dalam era digital seperti saat ini, *bullying* juga mengalami perluasan melalui *cyberbullying*, yaitu tindakan perundungan yang menggunakan media elektronik seperti media sosial, pesan singkat, dan *platform digital* lainnya. *Cyberbullying* cenderung lebih sulit dikendalikan karena korban dapat diserang kapan saja dan di mana saja, tanpa batasan waktu dan ruang. Keberadaan

# BAB I

## Konsep Psikologi Pendidikan Islam

Psikologi Pendidikan Islam merupakan disiplin ilmu interdisipliner yang mengkaji aspek psikologis individu dalam konteks pendidikan dengan landasan epistemologis nilai-nilai Islam (Wahab, 2005). Kajian ini tidak hanya berfokus pada perkembangan kognitif dan afektif peserta didik, melainkan juga menitikberatkan pada pembentukan karakter dan akhlak mulia sebagai tujuan utama pendidikan Islam. Melalui integrasi aspek spiritual, emosional, dan sosial, psikologi pendidikan Islam berperan sebagai fondasi dalam membangun pribadi yang seimbang secara psikologis dan beretika tinggi.

Proses pendidikan yang holistik ini mencakup metode pengajaran, pembiasaan, pelatihan, serta *mujahadah* (perjuangan spiritual), yang secara sistematis menanamkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, kesabaran, empati, dan tanggung jawab dalam diri peserta didik. Psikologi pendidikan Islam menempatkan pengembangan kecerdasan emosional dan motivasi moral sebagai komponen esensial dalam pembentukan akhlak mulia (Mujib & Mudzakir, 2002). Pendekatan ini menekankan pentingnya pembinaan psikososial yang terintegrasi dengan pendidikan agama untuk mengoptimalkan kemampuan peserta didik dalam mengenali, mengelola, dan mengekspresikan emosi secara adaptif serta membangun relasi sosial yang konstruktif.

Konsep ini sejalan dengan paradigma pendidikan Islam yang mengedepankan pembentukan *insan kamil*<sup>1</sup> individu yang

---

<sup>1</sup> Insan Kamil secara harfiah berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata *insan* yang berarti manusia dan *kamil* yang berarti sempurna. Jadi, insan kamil adalah manusia yang



## BAB II

# Konsep *Bullying* dalam Psikologi

Bab ini menguraikan konsep *bullying* dari perspektif psikologis sebagai suatu fenomena perilaku agresif yang berulang dengan tujuan untuk menyakiti atau menimbulkan ketidaknyamanan pada individu lain. Berdasarkan definisi *American Psychological Association (APA)*, *bullying* merupakan tindakan agresif yang disengaja dan dilakukan secara berulang kali, disertai adanya ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku dan korban. Konsep ini menitikberatkan pada tiga ciri utama *bullying*, yaitu adanya niat untuk merugikan, pengulangan perilaku tersebut, serta ketimpangan kekuasaan yang dapat berupa aspek fisik, psikologis, maupun sosial.

Bentuk *bullying* dapat berupa agresi fisik, verbal, maupun psikologis, yang tidak hanya menyebabkan cedera fisik tetapi juga memberikan dampak psikologis yang signifikan bagi korban. Dari perspektif psikologi, *bullying* merupakan permasalahan psikososial yang kompleks, melibatkan interaksi antara individu dan kelompok. Pelaku *bullying* biasanya memiliki posisi dominan atau keunggulan tertentu dibandingkan korban, baik dari segi kekuatan fisik, status sosial, maupun kemampuan kognitif.

Perilaku ini tidak hanya berdampak negatif secara langsung terhadap korban, tetapi juga mengganggu iklim sosial serta kesejahteraan psikologis di lingkungan sekolah atau komunitas. Selain itu, penelitian mengungkapkan bahwa *bullying* juga dapat terjadi dalam bentuk *cyberbullying*, yaitu intimidasi yang dilakukan melalui media elektronik, sehingga menambah dimensi baru dalam pemahaman fenomena *bullying*. Oleh karena



## BAB III

# Membangun Sekolah Ramah

Konsep “Sekolah Ramah” sebagai sebuah paradigma pendidikan yang berakar pada nilai kasih sayang, kelembutan, dan penghormatan terhadap martabat manusia. Filosofi rahmah dalam konteks pendidikan Islam tidak hanya menekankan aspek intelektual semata, tetapi juga mengintegrasikan pembentukan karakter, spiritualitas, dan etika sosial secara menyeluruh (Bertholomeus, dkk., 2020). Konsep ini berangkat dari pemikiran tokoh pendidikan seperti Rahmah El Yunusiyah yang menegaskan pentingnya pendidikan yang holistik dan inklusif, di mana peserta didik tidak hanya dibekali ilmu pengetahuan, tetapi juga nilai-nilai moral dan akhlak mulia yang berlandaskan Al-Qur’an dan Hadits.

Sekolah Ramah berupaya menciptakan lingkungan belajar yang ramah, aman, dan penuh kasih, sehingga mampu membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga berintegritas dan bertanggung jawab sosial (Bertholomeus, dkk., 2020). Secara praktis, penerapan Sekolah Ramah melibatkan integrasi kurikulum yang menggabungkan ilmu agama dan ilmu umum dengan pendekatan pembelajaran yang humanis dan kontekstual. Pendekatan ini menekankan pentingnya interaksi yang hangat dan empatik antara guru dan siswa, serta keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan (Putri & Akmal, 2019).

Sekolah Ramah juga mengedepankan pembinaan karakter melalui pembiasaan nilai-nilai seperti toleransi, kejujuran, kesabaran, dan solidaritas, yang menjadi fondasi bagi terciptanya iklim sekolah yang harmonis dan inklusif. Dengan demikian,



## BAB IV

# Pengembangan Kurikulum *Anti-Bullying* Berbasis Psikologi Islam

Pengembangan modul dan kurikulum *anti-bullying* berbasis psikologi Islam merupakan upaya sistematis untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan prinsip-prinsip psikologi dalam rangka mencegah dan menangani perilaku *bullying* di lingkungan pendidikan. Maksud dari pengembangan ini adalah menyusun bahan ajar dan strategi pembelajaran yang tidak hanya mengedepankan aspek kognitif tentang bahaya *bullying*, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual Islam seperti empati, sabar, keadilan, dan kasih sayang. Dengan demikian, modul ini bertujuan membentuk karakter siswa yang mampu mengendalikan emosi negatif dan mengembangkan sikap saling menghormati serta tolong-menolong sesuai ajaran Islam.

Secara praktis, pengembangan kurikulum ini melibatkan penyusunan materi pembelajaran yang mengintegrasikan konsep-konsep psikologi seperti pengelolaan emosi dan penguatan karakter dengan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Misalnya, ajaran tentang larangan mengolok-olok dan menyakiti sesama manusia, serta anjuran menahan amarah dan berbuat baik kepada orang lain, dijadikan landasan dalam merancang aktivitas pembelajaran seperti diskusi, *role-playing*, dan refleksi diri. Pendekatan ini mengedepankan pembelajaran aktif yang menumbuhkan kesadaran moral dan spiritual siswa sehingga mereka tidak hanya memahami *bullying* secara teoritis, tetapi juga mampu



## BAB V

# Peran Guru Sebagai Teladan Psikologis dan Spiritual

Peran guru sebagai contoh teladan dalam aspek psikologis dan spiritual memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter serta kecerdasan spiritual siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Bandura, (1977) dalam teori pembelajaran sosialnya, guru berfungsi sebagai model perilaku yang dapat diamati dan ditiru oleh siswa dalam aktivitas sehari-hari. Guru yang menunjukkan sikap jujur, adil, sabar, dan konsisten dalam tindakannya memberikan contoh nyata yang memungkinkan siswa menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Keteladanan ini berkontribusi pada pengembangan kemampuan siswa dalam mengendalikan diri, menumbuhkan empati, serta mengelola emosi secara efektif, yang merupakan faktor krusial dalam pencegahan perilaku negatif seperti *bullying* (Mudhofiir, 2011).

Dari perspektif spiritual, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar materi keagamaan, melainkan juga sebagai pembimbing yang mampu menginspirasi siswa untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan. Hal ini sejalan dengan pandangan Al-Ghazali, (2021) yang menekankan pentingnya guru sebagai pembimbing spiritual yang membentuk hati dan jiwa murid melalui teladan dan pengajaran yang konsisten. Guru yang secara konsisten menjalankan ibadah dan mengamalkan nilai-nilai agama menjadi sumber motivasi bagi siswa dalam mengembangkan kecerdasan spiritualnya. Melalui perilaku dan sikap nyata, guru dapat membangkitkan kesadaran spiritual siswa yang berdampak positif terhadap pembentukan sikap

## BAB VI

# Studi Kasus Praktik *Bullying* di Sekolah



Gambar 6.1 Perilaku *Bullying* (www.google.com)

Kasus *bullying* di sekolah di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan menjadi perhatian utama berbagai pihak. Data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat bahwa pada periode Januari hingga Agustus 2023 terdapat 2.355 kasus pelanggaran perlindungan anak, dengan 861 kasus terjadi di lingkungan satuan pendidikan. Dari jumlah tersebut, 87 kasus merupakan *bullying* atau perundungan, di mana jenis *bullying* yang paling sering dialami adalah *bullying* fisik sebesar 55,5%, *bullying* verbal 29,3%, dan *bullying* psikologis 15,2% (Kompas.com, 10/2/2020).



## BAB VII

# Arah Kebijakan Pendidikan Islam *Antibullying* di Indonesia

Arah kebijakan pendidikan Islam *anti-bullying* di Indonesia secara nasional berfokus pada penciptaan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan berlandaskan nilai-nilai moral serta sosial yang kuat. Kebijakan ini didukung oleh beberapa regulasi utama, antara lain Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Perlindungan Anak No. 35 Tahun 2014, serta Permendikbud No. 82 Tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan.

Regulasi tersebut memberikan kerangka hukum yang jelas bagi sekolah, termasuk lembaga pendidikan Islam, untuk melakukan pencegahan, penanganan, dan rehabilitasi kasus *bullying* secara sistematis dan konsisten. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) bersama Kementerian Agama (Kemenag) berperan aktif dalam mengintegrasikan kebijakan *anti-bullying* ke dalam kurikulum dan metodologi pembelajaran di sekolah Islam. Fokus utama kebijakan ini adalah penguatan pendidikan karakter, kesehatan mental, serta pembinaan sikap spiritual dan sosial yang terintegrasi dengan lingkungan keluarga dan masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, Kemendikbudristek dan Kemenag mendorong pembentukan Satuan Tugas Pencegahan dan Penanggulangan Kekerasan Seksual pada Pendidikan (Satgas PPKSP) di tingkat daerah yang melibatkan lintas perangkat

## Glosarium

Aplikatif	Berhubungan dengan penerapan teori ke dalam praktik nyata atau kehidupan sehari-hari.
Asuhan Keagamaan	Pembinaan spiritual dan moral berdasarkan ajaran agama yang menjadi dasar pembentukan karakter.
Bullying	Tindakan agresif secara fisik, verbal, atau psikologis yang dilakukan secara berulang terhadap seseorang yang lebih lemah atau rentan.
Intervensi	Tindakan atau program yang dirancang untuk mengatasi atau mencegah masalah tertentu, seperti bullying di sekolah.
Islam	Agama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang mengatur seluruh aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan pembentukan akhlak.
Kesejahteraan Psikologis	Keadaan emosional yang sehat, tenang, dan seimbang, penting dalam konteks pencegahan bullying.
Konseling Islami	Pendekatan bimbingan yang menggunakan prinsip dan ajaran Islam dalam membantu individu menyelesaikan masalah.



## Daftar Pustaka

- 'Abd al-Hamid. 2001. *Ar-Rasul Al-'Arabi Al-Murabbi, Cet. I, Terj. Ibn Ibrahim*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Majid, Abdul. 1999. *Fitrah Dan Kepribadian Islam: Sebuah Pendekatan Psikologis*. Jakarta: Darul Falah.
- Abdullah, Fikri Ashri, Fabio Maria Lopes Costa. 2024. *Senin 25 November 2024, "Kasus Bullying Berujung Maut", Diakses Dari Kompas.Com*.
- Abdullah, M. Y. 2007. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran*. Jakarta: Amzah.
- Abdullah, Syahatah. 2010. *Berguru Pada Rasulullah., Terj. Abdul Rosyad Siddiq, Cet. I*. Jakarta: Akbar Media.
- Achmadi. 1992. *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Achmadi. 2008. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Adzrieman, Nik., Choi L., J. 2017. "Primary School Teacher's Self-Efficacy in Handling School Bullying: A Case Study." *International Journal of English Literature and Social Sciences*.
- Ahmadi. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahmed, E. & Braithwaite. 2004. *Bullying and Victimization: Cause for Concern for Both Families and Schools*. New York: Social of Education.
- Al-Ghazali. 1996. *Ilmu Dalam Perspektif Tasawuf, Terj. Oleh Muhammad Al-Baqir*. Bandung: Karism.
- Al-Jauziah, Ibnu Qayyim. 1998. *Madarijus-Salikin Manazili Lyyaka Na'budu Wa Iyyaka Nasta'in (Pendakian Menuju Allah), Cet. I. Terj. Kathur Suhardi*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Mawardi. 1909. *Al-Ahkam Al-Sulthaniyah Wa Al-Wilayat Al-Diniyah*. Kairo. Mathba'ah al-al-Sa'adah.

## Tentang Penulis



**Sarah Dina, M.Pd.**, lahir di Medan, 09 Maret 2001. Ia seorang pendidik, peneliti, dan aktivis muda di bidang pendidikan Islam yang lahir dan besar di Kota Medan. Pendidikan formalnya dimulai dari SDN 066431 Medan (2012), MTsN 2 Medan (2015), MAN 2 Model Medan (2018), lalu S1 PAI di UIN Sumatera Utara (2022) dengan predikat mahasiswa terbaik dan tercepat. Selanjutnya, S2 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan kembali meraih predikat lulusan terbaik dan tercepat pada tahun (2024).

Kesungguhannya dalam memperdalam ilmu keislaman dibuktikan dengan pengalaman nyantri di Pondok Modern Darussalam Gontor melalui Program Kaderisasi Ulama (PKU) pada tahun 2024, yang memperkuat basis intelektual dan spiritualnya sebagai seorang akademisi Muslimah. Selama kuliah, penulis pernah menjadi juara dalam ajang Olimpiade Agama, Sains, dan Riset (OASE) antar-PTKIN se-Indonesia pada tahun 2021. penulis juga terpilih sebagai delegasi dalam program *International Student Exchange* dan menjadi panelis konferensi internasional di Taksin University Songkla (Thailand), Universiti Sains Islam Malaysia (USIM), dan Muhammadiyah Islamic College (Singapura), serta meraih penghargaan *Best Presenter* pada tahun 2024.

Di bidang profesional, penulis telah mengabdikan diri di berbagai lembaga pendidikan, menjadi guru Sejarah Kebudayaan Islam di Pondok Pesantren Darul Qur'an Medan (2022), dan di beberapa sekolah lainnya. Saat magister, penulis diamanahkan menjadi Asisten Peneliti di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan saat ini menjadi Dosen di UIN Sumatera Utara. Sejumlah karya ilmiah



**Prof. Dr. Nurussakinah Daulay, M.Psi, Psikolog** lahir di Medan pada tanggal 9 Desember 1982. Memperoleh gelar Sarjana (S.1) dan Profesi Psikologi (S.2) pada Fakultas Psikologi di Universitas Sumatera Utara. Sepanjang 3 tahun 3 bulan, tepatnya pada awal tahun 2019, telah merampungkan studi Doktorat (S3) di Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Sejak tahun 2009 telah bergabung sebagai dosen pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan. Selain mengajar, ia juga sering diminta menjadi pemateri pada berbagai kegiatan *parenting* di berbagai sekolah dan madrasah. Penulis juga diamanahkan sebagai Asesor Kepangkatan Kementerian Agama dan Asesor Jurnal Ilmiah Dirjen Riset dan Pengembangan.

Sejumlah karya ilmiah baik Jurnal Terakreditasi Nasional maupun Jurnal Internasional Bereputasi, Prosiding, telah dipublikasikan, dapat diakses melalui <https://scholar.google.com/citations?user=Lz6cDx0AAAAJ&hl=id&oi=ao>, ID Scopus 57208550775, ID SINTA 6197399, ID Orchid <https://orcid.org/0000-0002-6223-8546>, dan ID Publons <https://publons.com/researcher/4133868/nurussakinah-daulay/>. Sejumlah penelitian juga telah dipublikasikan dalam bentuk Buku Berbasis Penelitian, dan Buku Referensi yang sudah diterbitkan adalah *Pengantar Psikologi dan Pandangan Alquran tentang Psikologi* (Kencana Prenadamedia Group Jakarta, 2014), *Psikologi Kecerdasan Anak* (Perdana Publishing Medan, 2015), *Psikologi Pendidikan dan Permasalahan Umum Peserta Didik* (Perdana Publishing Medan, 2019). *Psikologi Pengasuhan bagi Orang tua dari Anak-anak dengan Gangguan Perkembangan Saraf (Neurodevelopmental Disorders)* (Prenada Media Group, 2020). *Memahami Gambaran Keperahan Gejala Autis* (Medan: Pusdikra Mitra Jaya, 2021). *Pembentukan Akhlak Mulia: Tinjauan Pendidikan*

## Tentang Editor



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi. lahir di Jakarta, tanggal 3 November 1975. Menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Sumatera Utara, Medan tahun 1999 dan S1 PAI di STAIS Medan, tahun 2009, kemudian melanjutkan S2 Psikologi Pendidikan di Universitas Medan Area, tamat tahun 2012, serta S3 PAI di Universitas Muhammadiyah

Malang (UMM), Jawa Timur (2017-2020).

Mendedikasikan diri sebagai tenaga pendidik sejak tahun 1991 di TPA Bekasi. Sejak tahun 2005 hingga kini mengelola Yayasan Pendidikan Islam Ar-Rasyid yaitu pada jenjang Raudhatul Athfal (RA) dan Sekolah Dasar Islam (SDI) Ar-Rasyid. Kini mengabdikan diri sebagai dosen tetap di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan sejak tahun 2013. Menjadi editor di UMSU Press sejak tahun 2021. E-mail rizkaharfiani@umsu.ac.id. Sejumlah karya ilmiah dapat diakses melalui link <https://scholar.google.com/citations?user=3X35x-kAAAAJ&hl=id>



**Psikologi Pendidikan Islam  
dalam Pencegahan Bullying:  
Kajian Konseptual dan Aplikatif**

**UMSU**  PRESS

Jalan Kapten Muktar Basri No. 3  
Medan, Sumatera Utara  
Website : <http://umsupress.umsu.ac.id/>  
email : [umsupress@umsu.ac.id](mailto:umsupress@umsu.ac.id)

**PSIKOLOGI**

ISBN 978-634-236-176-8



9 786342 361788

ISBN 978-634-236-179-5 (EPUB)



9 786342 361795

Harga P. Jawa Rp. 77.000,-

